

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBS UNSRAT)

**RISIKO KREDIT DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Eki Veronika, Henny Setyo Lestari

Universitas Trisakti Jakarta

ARTICLE INFO

Keywords:

third party; earnings per share; problem loans; give credit; use of capital; asset return; return on equity

Kata Kunci:

dana pihak ketiga; earning per share; kredit bermasalah; pemberian kredit; penggunaan modal; return on asset; return on equity

Corresponding author:

Eki Veronika

eki122012003030@std.trisakti.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the effect of credit and liquidity risk on the financial performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The dependent variable uses Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS). independent variables namely lending (LDR), third party funds (DAR), use of capital (EAR) and problem loans (NPL) and control variables namely bank size (BZS), inflation (INF) and gross domestic product (GDP). The research data is secondary data sourced from annual banking reports listed on the IDX for the period 2017 – 2021. Sampling used purposive sampling in order to obtain 40 banks as samples. Data analysis for hypothesis testing is panel data regression analysis. The results showed that the independent variable LDR had no effect on financial performance, DAR had a significant positive effect on ROA but had no effect on ROE and EPS, EAR had a significant positive effect on ROA and EPS but had no effect on ROE, NPL had a significant negative effect on ROA and ROE while EPS has no effect. The control variables BZS and INF each have a significant positive effect on financial performance, gross domestic product has no effect on bank financial performance.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko kredit dan likuiditas terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel dependen menggunakan Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS). variabel independen yaitu pemberian kredit (LDR), dana pihak ketiga (DAR), penggunaan modal (EAR) dan kredit bermasalah (NPL) serta variabel kontrol yaitu ukuran bank (BZS), inflasi (INF) dan produk domestik bruto (GDP). Data penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perbankan yang tercatat di BEI periode 2017 – 2021. Penarikan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 40 bank sebagai sampel. Analisis data untuk uji hipotesis yaitu analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen LDR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, DAR berpengaruh secara positif signifikan terhadap ROA namun tidak berpengaruh terhadap ROE dan EPS, EAR berpengaruh secara positif signifikan terhadap ROA dan EPS namun tidak berpengaruh terhadap ROE, NPL berpengaruh secara negatif signifikan terhadap ROA dan ROE sedangkan terhadap EPS tidak berpengaruh.

PENDAHULUAN

Bank sebagai lembaga keuangan paling penting yang terlibat pada pembiayaan ekonomi. Bank investasi didasarkan pada potensi likuiditas. Modal yang tidak mencukupi dapat membatasi fungsi dasar perbankan berdasarkan simpanan yang terkumpul dan kredit yang diberikan. Pada akhirnya bank menghadapi pengusaha yang berpotensi dan mereka mungkin menolak untuk mendanai suatu bank ketika mereka merasa bahwa likuiditas tidak mencukupi Hakimi & Zaghdoudi, (2017). Ketika bank kehilangan likuiditas dan menghadapi risiko kebangkrutan, bank lain juga akan terpengaruh. Tingkat penularan tergantung pada besarnya transaksi antar bank. Selain itu, ketika deposan menarik uang dari bank, orang lain mungkin berasumsi bahwa semua bank lain juga akan menghadapi kesulitan likuiditas dan menarik semua uang dari bank-bank ini. Fenomena ini memicu efek domino yang menyebabkan masalah pada seluruh sistem perbankan (Tran et al., 2019).

Menurut Hunjra et al., (2022) Risiko likuiditas muncul ketika bank menjadi tidak mampu memenuhi kewajibannya saat ini dan penting bagi bank untuk mengelola risiko likuiditas secara efektif agar dapat bertahan dalam jangka panjang. Abdel Megeid, (2017) mengatakan bahwa Bank harus menjaga sumber daya modal dan sumber likuiditas dalam jumlah yang memadai untuk memastikan bahwa pada saat jatuh tempo mereka dapat membayar kewajibannya. Menurut (Ghenimi et al., 2021) risiko likuiditas mungkin jauh lebih penting daripada jenis risiko perbankan lainnya karena dapat memicu risiko kebangkrutan atau “*bank run*”, terutama jika menyangkut ketidakmampuan bank untuk memberikan penarikan kepada deposan di saat itu dibutuhkan.

Manajemen likuiditas dan pengembalian keuangan bank di Nigeria ada hubungan penting antara likuiditas bank dan roa dan selanjutnya merekomendasikan perlunya bank untuk mengevaluasi strategi manajemen likuiditas mereka untuk meningkatkan optimalisasi pengembalian kepada pemegang saham (Dassie, 2018). Penyebab lain dari risiko likuiditas bank berasal dari asetnya terkait dengan komitmen kredit. Bank biasanya memungkingkan peminjam untuk menarik uang kapan saja selama periode waktu tertentu. Ketika komitmen kredit disepakati, bank harus dalam kondisi keuangan yang baik untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang mendesak. Jika tidak, bank akan kehilangan likuiditas (Tran et al., 2019).

Ghenimi et al., (2021) mengatakan bahwa hubungan keagenan antara bank dan deposan merupakan sebagian besar penyebab risiko yang dihadapi industri perbankan. Risiko kredit merupakan risiko utama perbankan yang harus dipertanggungjawabkan atas permasalahan hubungan tersebut. Pemberian fasilitas kredit oleh bank merupakan fungsi utama yang memaparkan mereka untuk risiko credit. Risiko utama yang biasa ditemui oleh bank umum yaitu risiko kredit serta kinerja keuangan bank tergantung langsung pada kualitas portofolio pinjaman. Rasio *Non Performing Loan* berguna untuk mengukur standar kualitas aset karena faktor kunci yang mendorong kinerja bank secara keseluruhan yaitu tingkat risiko (Aliu & Çollaku, 2021).

Pandangan fundamental bahwa kondisi makroekonomi mempengaruhi aktivitas operasional dan dinamika kinerja bank bukanlah hal baru dalam literatur keuangan dan ekonomi. Sejumlah besar studi empiris yang berfokus pada interaksi ini telah melaporkan kesimpulan yang berbeda tentang bagaimana berbagai kondisi makroekonomi mempengaruhi indikator kinerja tertentu di antara

lembaga keuangan seperti bank. Terlepas dari literatur luas yang ada tentang hubungan yang terus berkembang ini, hubungan tersebut terus menimbulkan minat yang signifikan karena sifat sebagian besar kondisi ekonomi makro yang bersifat sementara dan seringkali tidak dapat diprediksi, Abaidoo & Anyigba (2020).

Menurut Shi et al., (2021) mengatakan bahwa Bank komersial China telah berkembang dengan kecepatan yang sangat cepat dalam beberapa dekade terakhir. Namun, dengan perkembangan ekonomi global yang melambat, dampak pendapatan bruto pertumbuhan produk dalam negeri sebagai faktor eksogen tidak dapat diabaikan. Produk Domestik Bruto (PDB) dan lingkungan makroekonomi lainnya memiliki dampak besar pada perkembangan bank. Tekanan lingkungan eksternal ini terhadap bank komersial China memerlukan analisis efisiensi bank komersial dalam konteks makroekonomi pertumbuhan PDB. Abbas et al., (2022) bahwa ada peran penting pertumbuhan PDB dalam stabilitas sektor keuangan. Ketiga proxy signifikan dengan Stability yang berarti terjadi peningkatan PDB maka akan berdampak pada peningkatan stabilitas perbankan.

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian yang diberi judul “Risiko Kredit dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini mencoba untuk menganalisis pengaruh risiko likuiditas terhadap kinerja keuangan Bank. Penambahan *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel dependen untuk mengukur kinerja keuangan inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Peneliti berpikir bahwa pemangku kepentingan internal dan eksternal akan mendapat manfaat dari penyelidikan ini.

LANDASAN TEORI

Kinerja Keuangan

Menurut Kayg et al (2020) Analisis kinerja keuangan adalah alat penting dalam mengevaluasi aktivitas komersial perusahaan bisnis. Evaluasi ini penting bagi banyak kelompok kepentingan seperti pemilik bisnis, manajer, pemasok, lembaga kredit, karyawan, pelanggan, pesaing, investor, dan pemerintah. Dinh & Pham, (2020) mengatakan bahwa kinerja keuangan merupakan isu fundamental dalam entitas ekonomi dan semua bisnis harus berusaha untuk mendapatkan kinerja keuangan yang tertinggi.

Return On Assets (ROA)

Return on Asset mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan. Setiap perusahaan berusaha agar nilai dari ROA mereka tinggi. Semakin besar nilai dari ROA itu berarti bahwa semakin baik perusahaan menggunakan assetnya untuk mendapatkan laba (Almira & Wiagustini, 2020). Analisis ROA dalam analisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting karena merupakan salah satu teknik yang bersifat menyeluruh (*comprehensive*). ROA diukur dengan proporsi laba bersih terhadap total asset.

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Asset}) \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

Return on Equity adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham biasa (pemilik modal) dengan menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan. ROE yang tinggi mencerminkan perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modal sendiri. Peningkatan ROE akan ikut mendongkrak nilai jual perusahaan yang berimbas pada harga saham, sehingga hal ini berkorelasi dengan peningkatan return saham (Almira & Wiagustini, 2020)

$$\text{ROE} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Ekuitas}) \times 100\%$$

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan. Apabila *Earning per Share* (EPS) semakin tinggi, maka semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut, sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi (Almira & Wiagustini, 2020). EPS (*Earnings Per Share*) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Sujatmiko, 2019).

$$\text{EPS} = \text{Laba Bersih} / \text{Jumlah Saham Beredar}$$

Risiko Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan bank untuk membiayai peningkatan asset dan pemenuhan semua fungsi pada saat jatuh tempo, tanpa kerugian yang tak terbayangkan. Kegagalan bank untuk mengelola kewajiban yang menurun atau meningkatnya dana dalam aset didefinisikan sebagai risiko likuiditas (Yahaya, Mahat, M.H, et al., 2022). Masalah likuiditas bank mengakibatkan hilangnya berbagai peluang bisnis. Hal ini dapat berdampak negatif baik terhadap kinerja maupun reputasi bank. Jika dana tidak tersedia untuk membayar deposan secara tepat waktu, dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan pada bank.

Pemberian Kredit

Menurut peraturan otoritas jasa keuangan Republik Indonesia nomor 32/POJK.03/2018 “tentang batas maksimum pemberian kredit dan penyediaan dana besar bagi bank umum” Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Menurut Kasmir dalam (Hidayat et al., 2021) bahwa “Kegiatan utama bank adalah menyalurkan dana, maka jika dikatakan bahwa apabila pinjaman meningkat, maka dalam praktiknya akan mampu meningkatkan laba perusahaan. Perhitungan pemberian kredit dalam penelitian ini dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pemberian Kredit} = \text{Total Pinjaman} / \text{Total Simpanan}$$

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut Kasmir dalam Setiawan & Afrianti, (2018) bahwa dana pihak ketiga terdiri dari giro, tabungan, dan deposito berjangka yang dikumpulkan oleh bank dari masyarakat yang lebih besar. Menurut Kasmir dalam Afifah et al., (2018) menunjukkan bahwa simpanan yang dilakukan oleh masyarakat dapat berupa giro, tabungan, atau deposito. Ini adalah indikator yang baik tentang seberapa baik kinerja bank jika mampu membiayai operasinya menggunakan dana yang diperoleh dari sumber ini, yang termasuk sumber dana paling penting untuk operasional sehari-hari bank. Lembaga Penyedia Kredit adalah akad penyimpanan dana dalam bentuk tabungan dan deposito. DPK merupakan dana masyarakat yang telah dikomitmenkan kepada Lembaga Penyedia Kredit. Pengukuran dana pihak ketiga dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Total Deposito} / \text{Total Asset}$$

Non Performing Loan (NPL)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang stimulus perekonomian nasional sebagai kebijakan countercyclical dampak penyebaran coronavirus disease 2019 bahwa “Kualitas Aset” merupakan kualitas aset kredit atau pembiayaan dan/atau penyediaan dana lain saat posisi bulan laporan dan diisi dengan 1 (lancar), 2 (dalam perhatian khusus), 3 (kurang lancar), 4 (diragukan), atau 5 (macet). Menurut (Shi et al., 2021) Kredit bermasalah ini adalah istilah umum untuk tunggakan pinjaman, pinjaman lamban, dan pinjaman buruk. Rumus untuk mengukur NPL sebagai berikut :

$$\text{NPL} = (\text{Kredit Bermasalah} / \text{Total Kredit}) \times 100\%$$

Ukuran Bank

Ukuran atau besaran bank menjadi aspek penting sebagai pertimbangan nasabah untuk bertransaksi terutama tabungan. Bank dengan ukuran yang besar akan dianggap memiliki kemampuan keuangan lebih baik atas kemampuannya mengelola aset dalam jumlah besar. Bank yang berukuran besar memiliki tanggung jawab lebih besar atas pelaporan keuangan, oleh karenanya lebih utamakan transparansi bank (Yuniari & Badjra, 2019). Pengukuran besarnya bank dapat dilakukan dengan cara seperti banyaknya karyawan, besaran total asset serta tingkat penjualan. Semakin tinggi nilai penjualan, total asset, dan volume atas penjualan maka akan semakin tinggi juga ukuran bank (NUR, 2019). Ukuran bank dapat dihitung menggunakan logaritma natural dari total asset :

$$\text{Ukuran Bank} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Inflasi

Menurut (Ghenimi et al., 2021) Inflasi merupakan ukuran tingkat harga umum suatu negara, yang terpengaruh secara negative karena kemampuan beli mata uang nasional. Pemerintah dan bank sentral harus menjaga angka inflasi relative tidak tinggi supaya kondisi ekonomi terus berjalan lancar. Studi empiris terhadap determinan risiko likuiditas menunjukkan hasil yang tidak meyakinkan mengenai faktor inflasi. Sejalan dengan yang disampaikan oleh Tan et al, (2021)

pengaruh tingkat inflasi terhadap kinerja keuangan perbankan bergantung pada diantisipasi atau tidaknya inflasi tersebut. Selanjutnya nilai inflasi dapat diperoleh dari :

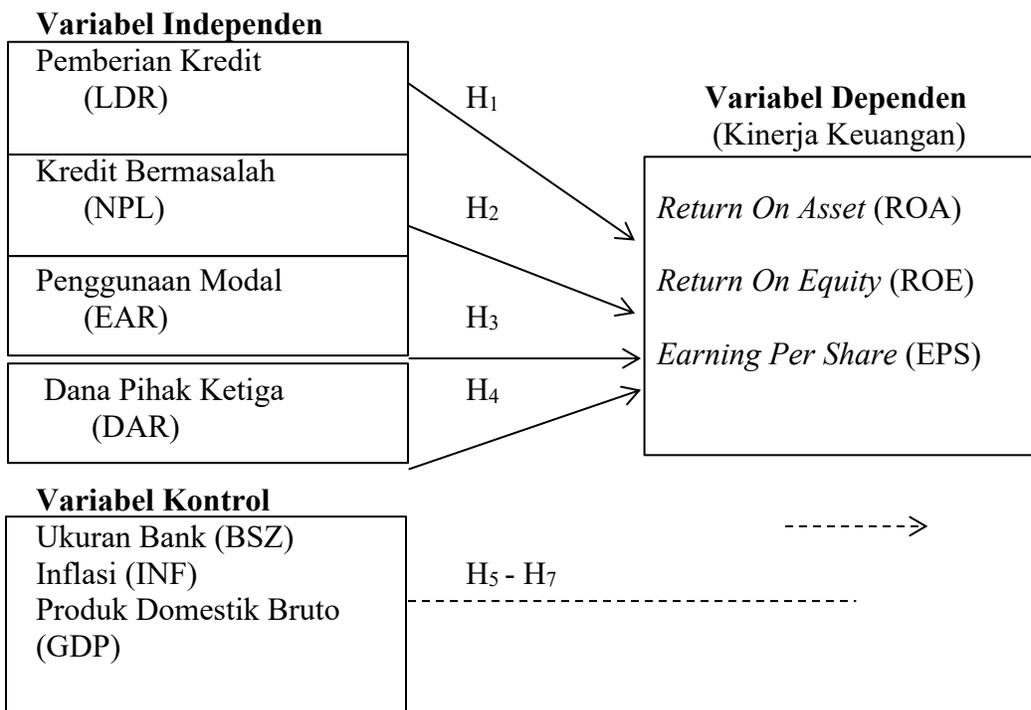
$$\text{Inflasi} = \text{Indeks Konsumen Tahunan}$$

Produk Domestik Bruto

Pertumbuhan PDB merupakan indikator untuk mengukur permintaan jasa perbankan dalam rangka penerimaan simpanan dan penyediaan pembiayaan. Secara teoritis, pertumbuhan PDB yang lebih tinggi meningkatkan likuiditas bank karena warga memiliki lebih banyak uang yang beredar di pasar keuangan, sehingga mengurangi risiko likuiditas. Sebaliknya, selama resesi peminjam individu dan *corporate* tidak memerlukan biaya yang memadai untuk membayar kewajibannya, sehingga mengakibatkan peningkatan risiko likuiditas (Ghenimi et al., 2020). Tingkat pertumbuhan *gross domestic product* dapat diperoleh dari :

$$\text{PDB} = \text{Tingkat Pertumbuhan Tahunan PDB}$$

Kerangka Konseptual



Gambar 1
Bagan Kerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

H₁ : Pemberian kredit berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank

H₂ : Kredit bermasalah berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank

H₃ : Penggunaan modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank

H₄ : Dana pihak ketiga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank

H₅ : Ukuran bank berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank

H₆ : Inflasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan Bank

H₇ : Produk domestik bruto berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini memilih metodologi kuantitatif terhadap sampel laporan keuangan tahunan dari bank. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang didapat dari website Bursa Efek Indonesia. Ada tiga variabel yang dipakai : variabel terikat, variabel bebas, dan variabel kontrol. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen, seperti risiko likuiditas, termasuk penyaluran kredit, dana pihak ketiga, penggunaan modal, dan kredit bermasalah, dan variabel kontrol, seperti ukuran bank, inflasi, dan domestik bruto. Metode regresi data panel dipilih untuk menguji sampel penelitian yang menggabungkan data time series dari periode tahun laporan keuangan dan cross section karena menggunakan sampel dari beberapa bank yang berbeda.

Variabel dan Pengukuran

Pengukuran dari masing-masing pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel seperti dibawah ini :

Table 1
Definisi Pengukuran Variabel

Variabel	Proxy	Simbol	Pengukuran	Referensi
Variabel Dependent				
Kinerja Keuangan	<i>Return On Asset</i>	ROA	Laba bersih dibagi total asset	(Yahaya, Mahat, M.H, et al., 2022)
	<i>Return On Equity</i>	ROE	Laba bersih dibagi ekuitas	(Yahaya, Mahat, M.H, et al., 2022)
	<i>Earning Per Share</i>	EPS	Laba bersih dibagi jumlah saham beredar	(Yahaya, Mahat, M.H, et al., 2022)
Variabel Independen				
Risiko Kredit	Pemberian Pinjaman	LDR	Total pinjaman dibagi total simpanan	(Yahaya, Mahat, M.H, et al., 2022)
	Kredit Bermasalah	NPL	Kredit bermasalah terhadap total pinjaman	(Yahaya, Mahat, M.H, et al., 2022)

Risiko Likuiditas	Penggunaan Modal	EAR	Total ekuitas dibagi total asset	(Yahaya, Mahat, M.H, et al., 2022)
	Dana Pihak Ketiga	DAR	Deposito dibagi total asset	(Yahaya, Mahat, M.H, et al., 2022)
Variabel Kontrol				
Ukuran Bank	<i>Bank Size</i>	BZS	Logaritma dari total asset	(Yahaya, Mahat, M.H, et al., 2022)
Makroekonomi	Inflasi	INF	Indeks harga konsumen tahunan	(Yahaya, Mahat, M.H, et al., 2022)
	Produk Domestik Bruto	GDP	Tingkat pertumbuhan tahunan PDB	(Yahaya, Mahat, M.H, et al., 2022)

Sumber : data diolah

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini memilih metode *purposive sampling*. Metode ini adalah bentuk pengumpulan data yang memiliki batasan dan pertimbangan khusus untuk pemilihan sampel yang relevan dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Pendekatan pengambilan sampel sekunder digunakan untuk penyelidikan ini. Data laporan kinerja keuangan tahunan diperoleh dari website setiap sampel serta website Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>). Angka inflasi didapat melalui www.bi.go.id, dan data PDB didapat melalui www.bps.go.id.

Metode Penarikan Sampel

Laporan keuangan tahunan 40 bank yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia menjadi sampel penelitian ini. Kriteria sampling dilakukan guna menentukan bank mana yang akan dijadikan sampel. laporan yang mencakup periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 tentang kinerja keuangan perusahaan

Tabel 2
Kriteria Penarikan Sampel

Keterangan	Jumlah
Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 -2021	47
Bank yang tidak memenuhi kriteria pencatatan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 - 2021	7
Jumlah data yang dijadikan sampel	40

Sumber : Data diolah

Uji Kesesuaian Model

Chow Test (Common Effect vs Fixed Effect)

Chow test memberikan hasil dimana mempunyai dua opsi yang perlu untuk ditentukan, kedua opsi tersebut ialah *comon effect* dan *fix effect*.

Tabel 3 Hasil Uji Chow Test

Model	Dependen	<i>Chi-square</i>	Prob	Keputusan
1	ROA	87.924116	0.0000	Tolak H ₀ , Fixed Effect terpilih

2	ROE	83.932238	0.0000	Tolak H ₀ , Fixed Effect terpilih
3	EPS	99.911759	0.0000	Tolak H ₀ , Fixed Effect terpilih

Sumber : Data diolah *Eviews 10*

Hausman Test (Fixed Effect vs Random Effect)

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan model manakah yang akan digunakan sebagai mode regresi data panel.

Tabel 4 Hasil Uji Hausman Test

Model	Dependen	Chi-square	Prob	Keputusan
1	ROA	0.000000	1.0000	Terima H ₀ , Random Effect terpilih
2	ROE	0.000000	1.0000	Terima H ₀ , Random Effect terpilih
3	EPS	0.000000	1.0000	Terima H ₀ , Random Effect terpilih

Sumber: Data diolah *Eviews 10*

Uji Lagrange Multiplier (Common Effect Model Vs Random Effect Model)

Lagrange Multiplier atau LM digunakan untuk menguji apakah *Random Effect Model* lebih baik daripada *Common Effect Model*.

**Tabel 5
Hasil Uji Lagrange Multiplier Test**

Model	Dependen	Chi-square	Prob	Keputusan
1	ROA	2.573305	0.0089	Terima H ₀ , Random Effect terpilih
2	ROE	3.934070	0.0302	Terima H ₀ , Random Effect terpilih
3	EPS	109.7719	0.0000	Terima H ₀ , Random Effect terpilih

Sumber : Data diolah *Eviews 10*

Uji Serentak (Uji F)

Uji F menggunakan kriteria apabila nilai signifikan < 0.05 maka hipotesis alternative diterima yang artinya semua variabel independen secara simultan dan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 6
Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model	Dependen	Chi-square	Prob	Keputusan
1	ROA	14.94005	0.000000	Terima H _a
2	ROE	14.16132	0.000000	Terima H _a
3	EPS	8.289343	0.000000	Terima H _a

Sumber : Data diolah *Eviews 10*

Uji Goodness of Fit (Adjusted R²)

Koefisien determinasi adalah metrik yang berguna untuk menentukan seberapa jauh model mampu menjabarkan perilaku variabel dependen. Nilai R² yang kecil berarti bahwa kemampuan variabel independen untuk menjabarkan variabel dependen sangatlah terbatas, disisi lain nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen menjelaskan hampir semua informasi yang diperlukan guna mengestimasi variabel dependen.

Tabel 7
Hasil Uji Goodness of Fit (R²)

Model	Dependen	R ²	Adjusted R ²
1	ROA	0.652621	0.629018
2	ROE	0.640499	0.616455
3	EPS	0.532078	0.504081

Sumber : Data diolah *Eviews 10*

Metode Analisis Data

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu analisis statistik yang memberikan deskripsi dasar mengenai ciri-ciri masing variabel penelitian berdasarkan nilai *mean*, *minimum*, dan *maksimum*. Statistik deskriptif juga dikenal sebagai "analisis deskriptif." Karena data disajikan dalam bentuk informasi yang lugas, analisis deskriptif bersifat lugas dan mudah dipahami.

Metode Regresi Data Panel

Data panel yaitu penggabungan dari data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Persamaan regresi data panel dituliskan seperti berikut:

$$y_{it} = \alpha_{it} + \beta X_{it} + e_{it}$$

dengan

y_{it} = unit cross section ke-i untuk rentang waktu ke t

α_{it} = intersepp merupakan efek grup/individu dari unit *cross section* ke-i dan periode waktu ke t

β = (β_1 , β_2 ,..., β_n) yaitu vector constanta berukuran $1 \times n$ dengan n banyak variabel independent

X_{it} = menunjukkan vector observ pada variabel independent dengan ukuran $1 \times n$

e_{it} = component eror unit data table silang ke i dan waktu ke t

I = 1,2,...,n

T = 1,2,...,T

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial yang sering dikenal sebagai uji T, menguji data untuk menentukan apakah variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent atau tidak. Pada uji T, nilai probabilitas, juga disebut sebagai nilai-p, digunakan untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel yang sedang diuji. Untuk memfasilitasi pemahaman tentang cara di mana dampak diberikan sebagian.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan tahunan untuk perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa

Efek Indonesia selama periode 2017-2021 yang diperoleh dari website resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan website resmi perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang berada pada sektor perbankan. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, didapatkan sampel penelitian sebanyak 40 perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021 yang telah memenuhi kriteria tertentu.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Dengan statistic deskriptif data yang terkumpul dianalisis dengan perhitungan rata-rata dan presentase, sehingga dapat menggambarkan berapa rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi dari data tersebut.

Tabel 8
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Deviasi
ROA	200	0.001999	0.005360	0.215859	-0.180577	0.032384
ROE	200	-0.00228	0.035036	1.132773	-3.5334	0.312917
EPS	200	113.5883	15.00950	2645.276	-133.897	278.6137
LDR	200	0.850102	0.857475	1.630560	0.000720	0.236187
DAR	200	0.768663	0.735220	7.802920	0.002460	0.658916
EAR	200	0.202361	0.157740	1.877570	0.031780	0.207538
NPL	200	0.020057	0.015250	0.187000	0.000000	0.020228
BSZ	200	0.312867	0.309415	0.350840	0.272230	0.016779
INF	200	0.027240	0.030300	0.038100	0.015600	0.008177
GDP	200	0.033760	0.050200	0.051700	-0.0207	0.027836

Sumber : Data dioah *Eviews 10*

Analisa Data

Analisis Regresi Data Panel

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi data panel. Pada penelitian yang menggunakan data panel terdapat tiga model yang bisa digunakan yaitu model common effect, model fixed effect dan model random effect. Sebelum melakukan uji regresi maka dilakukan uji model regresi yang akan digunakan. Hasil pengolahan statistic regresi menghasilkan persamaan model regresi yaitu :

Model 1

$$\text{ROA} = - 0.274322 + 0.000814\text{LDR} + 0.017972\text{DAR} + 0.021858\text{EAR} - 0.234988\text{NPL} \\ + 0.764621\text{BSZ} + 0.889991\text{INF} - 0.040380\text{GDP}$$

Mode 2

$$\text{ROE} = -0.839973 - 0.000872\text{LDR} - 0.004359\text{DAR} + 0.071990\text{EAR} - 8.355098\text{NPL} + 2.684424\text{BSZ} + 6.049305\text{INF} - 0.291711\text{GDP}$$

Mode 3

$$\text{EPS} = -2755.276 - 93.87320\text{LDR} - 31.40536\text{DAR} + 438.9583\text{EAR} - 22.54373\text{NPL} + 8885.430\text{BSZ} + 5044.539\text{INF} - 975.6921\text{GDP}$$

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Untuk menguji hipotesis statistik dilakukan dengan melihat nilai probabilitas pada hasil analisis menggunakan *Eviews 10*.

Tabel 9
Hasil Analisis Regresi Model 1

Variabel Independen	Variabel Dependen			
	Return on Asset			
	Coefficient	Std. Error	Prob.	Kesimpulan
Konstanta	-0.274322	0.042128	-	-
LDR	0.000814	0.008368	0.9226	Tidak Signifikan
DAR	0.017972	0.003291	0.0000	Positif Signifikan
EAR	0.021858	0.010991	0.0482	Positif Signifikan
NPL	-0.234988	0.096712	0.016	Negatif Signifikan
BSZ	0.764621	0.130611	0.0000	Positif Signifikan
INF	0.889991	0.259818	0.0008	Positif Signifikan
GDP	-0.04038	0.073821	0.585	Tidak Signifikan

Sumber : Data diolah *Eviews 10*

Tabel 10
Hasil Analisis Regresi Model 2

Variabel Independen	Variabel Dependen			
	Return on Equity			
	Coefficient	Std. Error	Prob.	Kesimpulan
Konstanta	-0.839973	0.347635	-	-
LDR	-0.000872	0.07655	0.9909	Tidak Signifikan
DAR	-0.004359	0.031201	0.889	Tidak Signifikan
EAR	0.07199	0.104645	0.4923	Tidak Signifikan
NPL	-8.355098	0.874236	0.0000	Negatif Signifikan
BSZ	2.684424	1.076892	0.0135	Positif Signifikan
INF	6.049305	2.587111	0.0204	Positif Signifikan
GDP	-0.291711	0.739205	0.6936	Tidak Signifikan

Sumber : Data diolah *Eviews 10*

Tabel 11
Hasil Analisis Regresi Model 3

Variabel Independen	Variabel Dependen			
	Earning Per Share			
	Coefficient	Std. Error	Prob.	Kesimpulan
Konstanta	-2755.276	452.8309	-	-
LDR	-93.8732	77.97994	0.2301	Tidak Signifikan
DAR	-31.40536	29.65151	0.2909	Tidak Signifikan
EAR	438.9583	98.37407	0.0000	Positif Signifikan
NPL	-22.54373	910.6571	0.9803	Tidak Signifikan
BSZ	8885.43	1404.405	0.0000	Positif Signifikan
INF	5044.539	2245.714	0.0258	Positif Signifikan
GDP	-975.6921	633.7886	0.1253	Tidak Signifikan

Sumber : Data diolah *Eviews 10*

PEMBAHASAN

H₁ : Pemberian kredit berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank

Berdasarkan table 10-12, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel pemberian kredit dengan kinerja keuangan dengan nilai probabilitas ROA, ROE, EPS masing-masing sebesar 0.9226, 0.9909, 0.2301 dan nilai koefisien masing-masing sebesar 0.000814, -0.000872, -93.8732. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Hacini et al., 2021) yang menjelaskan bahwa rasio pinjaman terhadap simpanan berpengaruh negatif terhadap indikator kinerja keuangan, karena rasio pinjaman terhadap simpanan memberikan kontribusi untuk menilai likuiditas bank dan membantu investor untuk menentukan apakah bank dikelola dengan baik likuiditasnya.

H₂ : Kredit bermasalah berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank

Berdasarkan tabel 10-12, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara variabel kredit bermasalah dengan kinerja keuangan bank dengan nilai probabilitas ROA, ROE masing-masing sebesar 0.016, 0.0000, 0.9803 dan nilai koefisien masing-masing sebesar -0.234988, -8.355098, sedangkan tidak terdapat pengaruh terhadap EPS dengan nilai probabilitas 0.9803 dan nilai koefisien -22.54373. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian Jathurika (2019) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara indikator Non Performing Loan (rasio NPL) dengan kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE pada Bank umum di Sri Lanka.

H₃ : Penggunaan modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank

Berdasarkan tabel 10-12, hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel penggunaan modal dengan kinerja keuangan bank dengan nilai probabilitas ROA, EPS masing-masing sebesar 0.0482, 0.0000 dan nilai koefisien masing-masing sebesar 0.021858, 438.9583, sedangkan tidak terdapat pengaruh terhadap ROE dengan nilai probabilitas 0.4923 dan nilai koefisien 0.07199. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa manajemen bank sudah mengelola dengan baik atas modal yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan bank yang tercermin pada ROA dan EPS. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian Al-Amin et al., (2021) bahwa penggunaan modal memiliki korelasi positif dan signifikan dengan ROA.

H₄ : Dana pihak ketiga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank

Berdasarkan tabel 10-12, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel dana pihak ketiga dengan kinerja keuangan bank dengan nilai probabilitas ROA 0.0000 dan nilai koefisien sebesar 0.017972, namun tidak terdapat pengaruh terhadap ROE dan EPS dengan nilai probabilitas masing-masing 0.889 dan 0.2909 serta nilai koefisien masing-masing -0.004359 dan -31.40536, hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Yanti, 2015) yang menyatakan bahwa dengan dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin banyak dana yang dapat dihimpun maka semakin besar pula kemampuan menyalurkan kembali dana tersebut berupa kredit kepada masyarakat.

H₅ : Ukuran bank berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank

Berdasarkan tabel 10-12, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel ukuran bank dengan kinerja keuangan bank dengan nilai probabilitas ROA, ROE, EPS masing-masing sebesar 0.0000, 0.0135, 0.0000 dan nilai koefisien masing-masing sebesar 0.764621, 2.684424, 8885.43. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian Akinola (2022) hasil dari analisis menunjukkan bahwa proxy ukuran bank memiliki pengaruh positif dan signifikan pada pengembalian aset untuk kinerja keuangan Bank di Nigeria.

H₆ : Inflasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank

Berdasarkan tabel 10-12, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel inflasi dengan kinerja keuangan bank dengan nilai probabilitas ROA, ROE, EPS masing-masing sebesar 0.0008, 0.0204, 0.0258 dan nilai koefisien masing-masing sebesar 0.889991, 6.049305, 5044.539. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian Derbali (2021) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa inflasi memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja keuangan bank Maroko yang diukur menggunakan ROA dan ROE, yang berarti bahwa kenaikan inflasi akan menaikkan pula kinerja keuangan bank.

H₇ : Produk domestik bruto berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank

Berdasarkan tabel 10-12, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel GDP dengan kinerja keuangan bank dengan nilai probabilitas ROA, ROE, EPS masing-masing sebesar 0.585, 0.6936, 0.1253 dan nilai koefisien masing-masing sebesar -0.04038, -0.291711, -975.6921. Hal itu bisa terjadi dikarenakan pada saat tingkat ekonomi mengalami kenaikan masyarakat lebih memilih untuk menjalankan bisnis daripada menyimpan uangnya di bank. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian Derbali (2021) yang menjelaskan bahwa *Gross Domestic Product* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE pada kinerja keuangan Bank di Maroko, yang berarti bahwa GDP tidak berkontribusi pada penjelasan profitabilitas bank Maroko.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisis pengaruh risiko likuiditas terhadap kinerja keuangan bank, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemberian kredit (*Loan to Deposit Ratio*) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank yang di proksikan dengan ROA, ROE dan EPS
2. Kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ROA dan ROE, sedangkan tidak berpengaruh terhadap EPS
3. Penggunaan modal (*Equity on Asset Ratio*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA dan EPS namun tidak berpengaruh terhadap ROE
4. Dana pihak ketiga (*Deposit on Asset Ratio*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA namun tidak berpengaruh terhadap ROE dan EPS
5. Ukuran bank (*Bank Size*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ketiga indikator kinerja keuangan bank yaitu ROA, ROE dan EPS
6. Inflasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank yang diproksikan oleh ROA, ROE dan EPS
7. Produk Domestik Bruto tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank yang diproksikan oleh ROA, ROE dan EPS

Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan serta keterbatasan yang telah disampaikan oleh peneliti, maka saran yang dapat direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel independen lainnya agar lebih terbukti variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan efisiensi operasi (BOPO).
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah atau menggunakan variabel dependen untuk mengukur kinerja keuangan bank yang lain seperti *Net Interest Margin (NIM)*

DAFTAR PUSTAKA

- Abaidoo, R., & Anyigba, H. (2020). Bank performance variability and strands of inflationary conditions. *European Journal of Management and Business Economics*, 29(3), 235–253. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-09-2018-0100>
- Abbas, U., Ullah, H., Ali, R. A. O. I., & Hussain, S. (2022). *the Impact of Gdp Growth on Financial Stability of Banking Sector of Pakistan*. 02, 192–213. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/39XAZ>
- Abdel Megeid, N. S. (2017). Liquidity risk management: conventional versus Islamic banking system in Egypt. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 8(1), 100–128. <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2014-0018>
- Afifah, D. N., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2017. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 8(9), 1–58.
- Akinola, A. (2022). The nexus between bank size and financial performance: Does internal control adequacy matter? *Journal of Accounting and Taxation*, 14(1), 13–20.
- Alamsyah, F., & Madyan, M. (2021). Pengaruh Board Characteristics Proporsi Woman on Board Pada Kinerja Keuangan. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(2). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i2.34663>
- Almansour, A. Y., Alzoubi, H. M., Almansour, B. Y., & Almansour, Y. M. (2021). The Effect of Inflation on Performance: An Empirical Investigation on the Banking Sector in Jordan. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(6), 97–102. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0097>
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>
- Basuki, P., & Rahmi, E. K. K. (2022). Pengaruh CAR, NPL, Dan DPK Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank Umum Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 2(2).
- Dassie, L. (2018). *the Effect of Liquidity Risk Management on Financial Performance of Commercial Banks in Sierra Leone By Laminfoday Dassie a Research Proposal Submitted in Partial Fulfilment of the Requirements for the Award of the Degree of Master of Business Administrat. December.*
- Derbali, A. (2021). Determinants of the performance of Moroccan banks. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 1(1), 102–117.
- Dewi, A. R., & Yadnya, I. P. (2018). Pengaruh Size, Likuiditas, Risiko Kredit Dan Rentabilitas

Terhadap Rasio Kecukupan Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(7), 3502. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i07.p03>

- Dilrangi, A., Udayarathna, R., Pathiraja, M., Madhubhashini, P., & Bandara, D. (2017). *The effect of level of deposits on financial performance - a study on listed commercial banks in Sri Lanka. December 2017*, 1–22.
- Dinh, H. T., & Pham, C. D. (2020). The effect of capital structure on financial performance of Vietnamese listing pharmaceutical enterprises. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 329–340. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.329>
- Farassari, N. (2021). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan PT. BNI Syariah*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hidayah, S. N. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 1–19.
- Jathurika, M. (2019). Impact of non-performing loans on financial performance: A case of Sri Lankan listed commercial banks. *International Journal of Accounting and Business Finance*, 5(1).
- Karamoy, H., & Tulung, J. E. (2020). The Effect of Banking Risk on Indonesian Regional Development Bank. *Banks and Bank Systems*, 15(2), 130-137
- Karamoy, H., & Tulung, J. E. (2020). The Effect of Financial Performance and Corporate Governance To Stock Price In Non-Bank Financial Industry. *Corporate Ownership & Control*, 17(2), 97-103.
- Kayg, C. Y. (2020). Researches on Financial Performance. In *Chemistry of Heterocyclic Compounds* (Vol. 1, Issue 3).
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal Moneter*, 4(2), 150–158.
- Kurniawan, D., & Samhaji, S. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Emiten Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 16(2).
- Lucy, O. U., Nnenna, C. V., & Nnenna, O. V. (218 C.E.). Effect of Liquidity on Financial Performance of Deposit Money Bank in Nigeria. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 9(4). [https://doi.org/10.21511/bbs.16\(3\).2021.07](https://doi.org/10.21511/bbs.16(3).2021.07)
- Mojambo, G. A., Tulung, J. E., & Saerang, R. T. (2020). The Influence of Top Management Team (TMT) Characteristics Toward Indonesian Banks Financial Performance During the Digital Era (2014-2018). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1).

- Nur, H. V. (2019). *Analisis Pengaruh FDR, BOPO, dan Ukuran Bank (Size) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018*. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/5521>
- Ozurumba, B. A. (2016). Impact of non-performing loans on the performance of selected commercial banks in Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*, 7(16), 95–109.
- Setiawan, D., & Afrianti, D. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pemberian Kredit Dan Laba Bersih Bank (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot). *AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 9(3), 1–20.
- Shi, Z., Qin, S., Chiu, Y. ho, Tan, X., & Miao, X. (2021a). The impact of gross domestic product on the financing and investment efficiency of China's commercial banks. *Financial Innovation*, 7(1). <https://doi.org/10.1186/s40854-021-00251-3>
- Siddique, A., Khan, M. A., & Khan, Z. (2022). The effect of credit risk management and bank-specific factors on the financial performance of the South Asian commercial banks. *Asian Journal of Accounting Research*, 7(2), 182–194. <https://doi.org/10.1108/AJAR-08-2020-0071>
- Sujatmiko, W. (2019). Pengaruh ROE, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Pengaruh ROE, ROA, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, 1–31. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.126.1.78>
- Tang, S., & Suwarsini, L. (2021). The Effect Of The Boards Directors And Women Audit Committee on Earnings Management. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(2). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.35668>
- Yakubu, I. N., & Bunyaminu, A. (2022). Bank profitability in Sub-Saharan Africa: does economic globalization matter? *Journal of Economic and Administrative Sciences*.
- Yanti, F. dan N. P. (2015). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas LPD Kabupaten Badung. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(12), 4362–4391.
- Yuniari, N. P., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Likuiditas, Efisiensi, Dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(6), 3502. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i06.p08>

